

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan yang bekerja di PT Seidensticker Indonesia. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Seidensticker Indonesia, tepatnya di Jl. PTP NGOBO XVIII Dusun Ngimbun, RT/RW 01/03 Kel. Karangjati, Kec. Bergas, Kab. Semarang 50522. Adapun penelitian di lokasi tersebut karena peneliti mempunyai pengalaman bekerja di perusahaan terkait, dan lokasi ini berdekatan dengan lokasi penulis sehingga memudahkan bagi peneliti. Dan peneliti sudah mendapatkan ijin dari perusahaan untuk melakukan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut pendapat Junaidi & Susanti (2019) populasi adalah seluruh subjek penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi yaitu individu yang memiliki sifat yang sama dalam suatu organisasi atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan subjek penelitian. Berdasarkan teori diatas, maka penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan karyawan yang bekerja di PT Seidensticker Indonesia. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari perusahaan, total jumlah karyawan yang bekerja di PT Seidensticker Indonesia sebanyak 350 orang. Dibagi dalam 3 Divisi yaitu 150 karyawan pada Divisi *Cutting*, 100 karyawan pada Divisi *Sewing*, dan 100 karyawan pada Divisi *Finishing*.

3.2.2 Teknik Sampling

Junaidi & Susanti (2019) menyatakan bahwa sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang diteliti. Berdasarkan teori diatas, maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan PT Seidensticker Indonesia yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun. Alasan pemilihan sampel tersebut dikarenakan karyawan yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun sudah memahami SOP perusahaan serta telah

melewati masa percobaan (probation). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan Rumus Slovin yang dikemukakan oleh (Dan & Trian, n.d.) yang menyatakan bahwa untuk menentukan sampel menggunakan persamaan :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Ukuran Populasi

N = Ukuran Sampel

e = 10 persen (%) Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang digunakan sebanyak :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{350}{1+350(0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{1+3,5}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

$$n = 77,7$$

$$n = 77 \text{ karyawan}$$

Teknik Pengambilan Sampel dilakukan dengan cara accidental sampling, artinya dari setiap divisi yang merespon.

$$\text{Cutting} = 150/350 \times 77 = 33 \text{ orang}$$

$$\text{Sewing} = 100/350 \times 77 = 22 \text{ orang}$$

$$\text{Finishing} = 100/350 \times 77 = 22 \text{ orang}$$

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel

DIVISI	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
CUTTING	150	33

SEWING	100	22
FINISHING	100	22
TOTAL	350	77

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan penghitungan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 77 responden yang merupakan karyawan dalam PT Seidensticker Indonesia, yang terbagi dalam 3 divisi yaitu 33 orang Divisi *Cutting*, 22 orang Divisi *Sewing* dan 22 orang Divisi *Finishing*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data dari penelitian ini adalah responden karyawan di PT. Seidensticker Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer responden. Menurut Wijaya (2018) kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan serangkaian pernyataan kepada responden. Penelitian ini menyebarkan kuesioner secara tidak langsung yaitu dengan *google formulir*.

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

3.3.3.1 Uji Validitas

Menurut Wijaya (2018) menyatakan bahwa validitas adalah titik ukur yang menentukan ketepatan antara objek penelitian dengan data yang ada. Kuesioner dapat dianggap valid atau sah jika diukur menggunakan uji validitas. Korelasi yang signifikan antara kuesioner dengan data perusahaan menentukan validnya suatu pernyataan, dengan total skor $<0,05$. Dibawah ini tabel yang menunjukkan hasil pengujian validitas variabel kepuasan kerja, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,901	0,2213	Valid
X2	0,879	0,2213	Valid
X3	0,850	0,2213	Valid
X4	0,865	0,2213	Valid
X5	0,912	0,2213	Valid
X6	0,932	0,2213	Valid
X7	0,929	0,2213	Valid
X8	0,900	0,2213	Valid
X9	0,938	0,2213	Valid
X10	0,918	0,2213	Valid
X11	0,894	0,2213	Valid
X12	0,906	0,2213	Valid
X13	0,871	0,2213	Valid
X14	0,875	0,2213	Valid
X15	0,921	0,2213	Valid
X16	0,819	0,2213	Valid
X17	0,865	0,2213	Valid
X18	0,910	0,2213	Valid
X19	0,884	0,2213	Valid
X20	0,865	0,2213	Valid
X21	0,868	0,2213	Valid
X22	0,887	0,2213	Valid
X23	0,927	0,2213	Valid
X24	0,880	0,2213	Valid
X25	0,886	0,2213	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS version 26 (2022)

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan pada variabel kepuasan kerja dinyatakan valid.

Dibawah ini tabel yang menunjukkan hasil pengujian validitas variabel kinerja karyawan, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,930	0,2213	Valid
Y2	0,816	0,2213	Valid
Y3	0,870	0,2213	Valid
Y4	0,924	0,2213	Valid
Y5	0,845	0,2213	Valid
Y6	0,926	0,2213	Valid
Y7	0,851	0,2213	Valid
Y8	0,721	0,2213	Valid
Y9	0,916	0,2213	Valid
Y10	0,950	0,2213	Valid
Y11	0,851	0,2213	Valid
Y12	0,874	0,2213	Valid
Y13	0,914	0,2213	Valid
Y14	0,943	0,2213	Valid
Y15	0,909	0,2213	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS version 26 (2022)

Berdasarkan Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan pada variabel kinerja karyawan dinyatakan valid.

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Wijaya (2018) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu indikator dari variabel yang diteliti. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu data atau informasi sehingga sifatnya tetap sekalipun digunakan secara berulang. Dibawah ini tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach alpha	>/<	R hitung	Keterangan
----------	----------------	-----	----------	------------

Kepuasan Kerja (X)	0,767	>	0,2213	Reliabel
Kinerja Kayawan (Y)	0,776	>	0,2213	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS version 26 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa variabel kepuasan kerja memiliki nilai alpha sebesar 0,767 lebih besar dari r hitung 0,2213, dan variabel kinerja karyawan memiliki nilai alpha sebesar 0,776 lebih besar dari r hitung 0,2213. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji reliabel atau konsisten dan dapat dipercaya.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji T (Parsial), yang kemudian diolah menggunakan program Software Statistical Product and Service Solution (SPSS).

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menunjukkan gambaran atau deskripsi data responden yang digunakan untuk membantu menerjemahkan hasil analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur persepsi seseorang tentang suatu keadaan atau fenomena sosial. Budiaji (2013) menyatakan bahwa skala *likert* merupakan skala pengukuran interval. Skor analisis kuesioner adalah sebagai berikut :

Skor 1 - STS : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 - TS : Tidak Setuju

Skor 3 - N : Netral

Skor 4 - S : Setuju

Skor 5 - SS : Sangat Setuju

Rentang skala digunakan sebagai alat hitung analisis deskriptif (Setianingsih & Kader, 2018). Dalam menentukan rentang skala, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah interval}}$$

$$\text{Range} = \frac{5-1}{2}$$

$$\text{Range} = 2$$

Tabel 3.5
Kategori Variabel

Rentang Skala	Kategori	
	Kepuasan Kerja	Kinerja Karyawan
1,00 – 3,00	Rendah	Rendah
3,01 – 5,00	Tinggi	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

3.4.2 Analisis Inferensial

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Berikut rumus analisis regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan b = Koefisien Regresi

X = Variabel Kepuasan Kerja a = Koefisien Regresi

3.4.3 Uji Hipotesis

Menurut Wijaya (2018), dalam praktiknya, uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

- Penentuan H_0 dan H_1

H_0 : $\rho = 0$, yaitu variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 : $\rho \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

- Tentukan tingkat signifikansi $< 0,05$.
- Tentukan area keputusan.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

